

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham dengan earning per share sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2021 dengan total observasi sebesar 69. Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian dengan program Eviews 12 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Hal ini terjadi karena investor tidak hanya mempertimbangkan nilai Profitabilitas (ROE) perusahaan ada faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Faktor lainnya bisa berupa faktor eksternal seperti kondisi pasar, tren industri, dan kebijakan pemerintah. Selain faktor eksternal ada juga aspek keuangan lainnya yang menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai sebuah perusahaan.

2. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti memiliki kas atau aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek dan modal kerja, dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan mudah, yang akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

3. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya tanpa mengalami kesulitan yang signifikan. Namun, perlu diingat bahwa solvabilitas yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja yang baik secara keseluruhan, karena terlalu banyak utang jangka panjang dapat membebani perusahaan dan mengurangi keuntungan. Sehingga dalam membeli saham tanpa mempertimbangkan nilai Solvabilitas (DER) perusahaan ada faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan investor untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan.

4. Earning per share tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Hal ini terjadi karena ada banyak faktor lainnya yang ikut mempengaruhi harga saham. Profitabilitas (ROE) dan Earning Per Share sendiri tidak selalu secara langsung mempengaruhi harga saham tanpa mempertimbangkan faktor lainnya. Maka dari itu, dalam penelitian ini Earning Per Share tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham.

5. Earning per share tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Investor tidak menjadikan Likuiditas (CR) dan Earning Per Share sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi, sehingga tidak dapat mempengaruhi naik ataupun turunnya Harga Saham. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa Earning Per Share tidak dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.

6. Earning per share tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

Penggunaan hutang yang tinggi dalam pembiayaan operasional akan memberikan resiko yang besar bagi perusahaan, hal ini dapat menjadikan minat investor dalam menginvestasikan dana juga akan rendah. Semakin rendah nilai penawaran dari suatu saham maka dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Perusahaan dapat mengalami penurunan harga saham, dengan menurunnya harga saham maka nilai EPS dari perusahaan tersebut juga akan menurun, maka EPS tidak dapat memoderasi pengaruh DER terhadap harga saham.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini mendukung teori dalam

penelitian ini, yakni teori sinyal. Dimana rasio Likuiditas (CR) dalam sebuah perusahaan mampu memberikan sinyal positif kepada investor untuk menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham dari sebuah perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Manajer Perusahaan

Manajer perusahaan dapat menjaga nilai perusahaannya melalui keterkaitan rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan earning per share terhadap harga saham. Informasi ini sangat penting bagi manajer perusahaan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

2. Bagi Supplier dan Kreditur

Supplier dan kreditur dapat mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, sehingga baik supplier maupun kreditur dapat mengambil keputusan dalam pemberian kredit bagi perusahaan.

3. Bagi Investor atau Pemegang Saham

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dalam sebuah perusahaan. Karena informasi yang didapatkan yakni mengenai keterkaitan rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan earning per share terhadap

harga saham dapat memperkirakan prospek bisnis sebuah perusahaan.

Sehingga investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan periode pengamatan sampel yang hanya selama tiga periode penelitian, yaitu dari tahun 2019 sampai 2021.
2. Keterbatasan variabel yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan hanya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
3. Total sampel perusahaan yang diperhitungkan pada penelitian ini hanya terbatas pada sektor energy diantara beberapa klasifikasi sektor yang terdaftar di BEI.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian tersebut, berikut ini adalah rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Total periode pengamatan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga tahun, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sampel dari 5 sampai 10 tahun.
2. Variabel yang digunakan untuk menguji harga saham, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain

3. Total sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sektor energy, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengamati perusahaan-perusahaan pada sektor perusahaan lain, seperti sektor barang konsumen, sektor kesehatan, dan sektor-sektor lainnya.

